

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program KKN dilaksanakan di tiap tahunnya dengan format yang berbeda-beda. Pada tahun ajaran 2015/2016, Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta mengambil judul Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus. Pembuatan judul tersebut didasari oleh pelaksanaan KKN yang dilakukan pada Semester Khusus. Sedangkan yang menjadi tujuan dan misi dari KKN tahun ini khususnya daerah Bantul adalah Pariwisata.

KKN adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKN yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis

KKN diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKN dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKN pun dapat memperoleh

pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk KKN. Untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai kondisi dusun, baik secara geografis, budaya, maupun tentang pertaniannya mahasiswa melakukan observasi langsung di dusun. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai keadaan wilayah dan kegiatan yang akan dilakukan di dusun tersebut.

KKN Semester Khusus ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015 di Dusun Rejosari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Analisis Situasi

Secara umum keadaan Pedukuhan Rejosari dapat diketahui melalui observasi secara langsung di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi kepala Dusun Terong yang membawahi Dukuh Rejosari serta meminta beberapa informasi terkait keadaan Dukuh Rejosari.

Gambaran umum keadaan Dusun Rejosari yang diperoleh melalui observasi meliputi:

a. Letak Wilayah dan Kondisi Geografi

Secara geografis Dusun Rejosari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dusun Rejosari secara langsung berbatasan dengan:

- a. Selatan :DusunPancuran
- b. Utara : Dusun Ngenep
- c. Barat : Dusun Pencitrejo dan Dusun Terong 2
- d. Timur : Dusun Ngenep dan Dusun Pancuran

Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa/ Kelurahan) adalah sebagai berikut:

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa : 2,5 Km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 6 Km
- c. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 20 Km
- d. Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 35 Km

Luas tanah Dusun Rejosari seluruhnya adalah 88,178 Ha terdiri dari luas lahan pertanian dan perkebunan. Sedangkan total luas lahan sawah adalah 16,822 Ha. Luas wilayah tersebut terbagi menjadi 4 Rukun Tetangga (RT).

b. Kegiatan Keorganisasian

Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Padukuhan Rejosari antara lain Karang Taruna, PKK, LPMD, Kelompok Tani Pemakai Air, Pok Darwis, dan Arisan RT. Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Padukuhan Rejosari berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan ditanggal yang sudah ditentukan. Antusiasme pemuda-pemudi di Dusun Rejosari sangat baik dalam kegiatan kemasyarakatan, dapat terlihat partisipasinya dalam setiap kegiatan.

Tabel Kegiatan Organisasi Dusun Rejosari

No	Kegiatan Organisasi	Jumlah
1	Karang Taruna	1
2	PKK	1
3	LPMD	1
4	Kelompok Tani Pemakai Air	1
5	Arisan RT	4
6	Pok Darwis	1

c. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Masyarakat dusun Rejosari bermata pencaharian sebagai berikut: wirausaha, buruh, petani, PNS, pedagang, dll. Di dusun ini terdapat wirausaha seperti usaha mebel, peternakan ayam, perkebunan, bengkel,

dll. Di Rejosari terdapat perkumpulan kelompok tani pemakai air yaitu Giri Tirta.

Kondisi sosial kemasyarakatan mengedepankan gotong royong. Hal ini dapat terlihat dari kerja sama oleh masyarakat dan tetangga sekitar ketika ada warga yang meninggal maupun memiliki hajatan tertentu. Selain itu juga terdapat beberapa kegiatan yang bersifat gotong royong dan kekeluargaan seperti: kerja bakti yang dilakukan untuk potensi wisata air terjun Banyu Nibo, kerja bakti dalam rangka menyambut malam takbiran. Sedangkan kegiatan perkumpulan yang bersifat berkala yaitu arisan ibu-ibu PKK tingkat dusun maupun RT yang diadakan sebulan sekali, buka bersama yang sedikitnya dilakukan seminggu sekali oleh pihak Karang Taruna selama bulan puasa. Perkumpulan yang lain seperti Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) yang dianggotai bapak-bapak dan perwakilan Karang Taruna untuk menjadi pengurus wisata yang ada di dusun Rejosari.

d. Potensi Alam dan Fisik

Dusun Rejosari memiliki potensi alam berupa air terjun yang bernama Banyu Nibo. Pada musim penghujan, air terjun tersebut memiliki aliran air yang cukup deras sehingga cocok sebagai objek wisata alam dan pengairan sawah. Sedangkan pada musim kemarau, aliran air pada air terjun Banyu Nibo cenderung sedikit, oleh sebab itu, area tersebut cocok digunakan untuk *Rock Climbing* bagi para pemanjat pemula.

Selain objek wisata alam air terjun Banyu Nibo terdapat potensi alam berupa penanaman pohon jati dan mahoni. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh warga Rejosari untuk membuka usaha dibidang meubel. Contohnya pembuatan lemari, meja dan kursi.

Dusun Rejosari memiliki jenis tanah yang subur dan cuaca yang sejuk, sehingga berpotensi untuk memperluas lahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Dalam hal ini, warga Dusun Rejosari lebih mengoptimalkan hasil panen pribadi untuk konsumsi sehari-hari daripada membeli hasil panen dari desa lain.

e. Kondisi Budaya

Dusun Rejosari mempunyai ragam budaya yang masih kental akan unsur Jawa. Hal tersebut dilihat dari adat istiadat dan tradisi masyarakat yang menganut budaya Jawa asli, seperti bentuk bangunan rumah joglo dan limasan yang masih banyak terdapat pada rumah-rumah warga Rejosari selain dari bentuk rumah, budaya Jawa juga sangat terasa kental pada acara-acara tertentu contohnya pada saat acara khataman Al Qur'an yang diperingati dengan berbagi ingkung ayam antar warga masyarakat, dan tradisi kenduri yang masih dijalankan pada acara-acara tertentu. Penduduk dusun Rejosari sangat taat dalam menjalankan aktivitas keagamaan, bahkan setiap RT memiliki kelompok-kelompok pengajian. Secara umum, setiap hari-hari besar Islam warga Desa Terong kerap melaksanakan karnaval budaya dengan tema yang disesuaikan dengan hari besar keagamaan tersebut. Selain itu juga ada karnaval budaya dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI yang selalu atraktif dengan menampilkan ciri-ciri khas masing-masing pedukuhan, termasuk dari pedukuhan Rejosari. Budaya gotong royong yang umumnya sangat kental pada masyarakat desa juga diterapkan warga masyarakat Rejosari, hal ini dapat dibuktikan disetiap acara kerja bakti rutin setiap hari minggu pagi, semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam kerjabakti tersebut baik laki-laki maupun perempuan, selain kerja bakti budaya gotong royong juga terlihat pada saat ada warga yang sedang mempunyai hajatan/acara, semua warga dilibatkan untuk membantu berlangsungnya acara tersebut tanpa membedakan status sosial.

B. Perumusan Program Kerja KKN

Perumusan program KKN dilakukan setelah mahasiswa melakukan proses observasi dan analisis situasi di lokasi KKN. Program KKN disusun melalui musyawarah berdasarkan perumusan masalah yang ada.

Ada pun dasar yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program KKN antara lain adalah :

1. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
2. Kebutuhan warga masyarakat
3. Waktu yang tersedia
4. Fasilitas yang tersedia
5. Dukungan dan swadaya masyarakat

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka disusunlah program yang diharapkan dapat meningkatkan kemajuan Dusun Rejosari. Ada pun program kerja kelompok yang telah direncanakan terdiri atas program non kependidikan/fisik, program kependidikan/non fisik, program tambahan dan program insidental adalah sebagai berikut:

1. Program Non Kependidikan/Fisik
 - a. Pembuatan profil desa wisata Banyu Nibo
 - b. Pembuatan plangisasi wisata Banyu Nibo
2. Program Kependidikan/Non Fisik
 - a. Monografi
 - b. Nuzulul Quran
 - c. Pemeriksaan kesehatan
 - d. Edukasi kesehatan gigi dan tangan
 - e. Pelatihan drama
 - f. Pentas perpisahan
 - g. Pendampingan TPA
 - h. Peringatan hari anak
 - i. Promosi wisata Banyu Nibo
 - j. Sosialisasi program kerja
3. Program tambahan
 - Outbond anak
4. Program insidental
 - 1) Arisan Dasawisma PKK
 - 2) Safari Ramadhan
 - 3) Pesantren kilat panti asuhan tunas harapan
 - 4) Buka bersama karang taruna
 - 5) Rapat kelompok sadar wisata

- 6) Kerja bakti
- 7) Syawalan
- 8) Syukuran Khataman Al-Qur'an
- 9) Buka bersama perangkat dusun
- 10) Pembagian zakat fitrah
- 11) Takziah

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Program KKN

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kediaman Bapak Dukuh Sukamdani, Rejosari, Yogyakarta tepatnya di RT 03 diawali dengan tahap persiapan. Persiapan yang dilakukan mahasiswa KKN meliputi beberapa tahap. Tahap persiapan ini dilakukan agar mahasiswa dalam pelaksanaan program dilapangan dapat terencana rapi dan terlaksana dengan lancar sesuai program yang dibuat. Kegiatan KKN diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberi bekal pada para mahasiswa sebelum mereka terjun ke lapangan. Pelaksanaan program kegiatan KKN dimulai dari tanggal 1 Juli 2015. Adapun program– program kegiatan KKN kelompok yang berhasil dilaksanakan tersusun dalam matriks hasil kerja kegiatan KKN (terlampir). Tahap persiapan yang telah dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan KKN antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk dapat menentukan program kerja apa saja yang akan di laksanakan. Dalam observasi ini, mahasiswa melihat kondisi lapangan yang menjadi tempat pelaksanaan KKN. Kegiatan observasi dilaksanakan setelah mahasiswa mengetahui penempatan lokasi KKN, setelah itu mahasiswa melakukan observasi menyeluruh. Adapun tanggal observasi dari tanggal 30 Juni 2015 Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi fisik dan non fisik

a. Observasi fisik

Observasi fisik meliputi:

- 1) Kondisi fisik wilayah padukuhan Rejosari
- 2) Potensi masyarakat padukuhan Rejosari
- 3) Fasilitas masyarakat padukuhan Rejosari
- 4) Kegiatan rutin masyarakat Padukuhan Rejosari
- 5) Organisasi yang ada di Padukuhan Rejosari
- 6) Tempat ibadah dan tempat belajar

b. Observasi non fisik

Observasi non fisik meliputi observasi keadaan sosial ekonomi warga di padukuhan Rejosari.

2. Penerjunan Mahasiswa di lokasi KKN

Penerjunan mahasiswa KKN dilaksanakan pada 26 Juni 2015. Melalui kegiatan penerjunan ini, maka secara resmi mahasiswa dapat memulai tahapan-tahapan KKN di lokasi masing-masing.

3. Penyusunan Matriks Program Kerja

Penyusunan matriks program kerja ini disesuaikan dengan rancangan yang disusun sesuai hasil diskusi dari observasi yang didapatkan dari keadaan di padukuhan Rejosari dan ada kegiatan tambahan yang dilakukan karena permintaan dari warga. Program penambahan tersebut di golongkan dalam kegiatan tambahan. Matriks kegiatan KKN terdiri dari dua bentuk yaitu Matriks KKN Kelompok dan matriks KKN individu. Matriks KKN kelompok dimiliki kelompok dan diberikan kepada Kelurahan, RW, serta masyarakat. Sedangkan, matriks KKN Individu dimiliki masing-masing individu. Matriks program kerja terdiri dari nama program, waktu pelaksanaan, dan target pelaksanaan program. Oleh karena itu, matriks program kerja dibuat dengan tujuan mempermudah manajemen pelaksanaan program.

B. Pelaksanaan Program KKN

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dengan melihat matriks program kerja. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan. Hal ini dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dari keadaan yang diharapkan. Atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pergantian program kerja yang dilaksanakan. Tahap pelaksanaan ini terdiri dari program

pokok, program tambahan maupun insidental. Adapun pelaksanaan program-program kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Program Non Kependidikan/Fisik
 - a. Pembuatan profil desa wisata Banyu Nibo
 - b. Pembuatan plangisasi wisata Banyu Nibo
 - c. Pembuatan profil padukuhan
- 5. Program Kependidikan/Non Fisik
 - a. Nuzulul Quran
 - b. Pemeriksaan kesehatan
 - c. Edukasi kesehatan gigi dan tangan
 - d. Pelatihan drama
 - e. Pentas perpisahan
 - f. Pendampingan TPA
 - g. Peringatan hari anak
 - h. Promosi wisata Banyu Nibo
 - i. Sosialisasi program kerja
- 6. Program tambahan
 - Outbond anak
- 7. Program insidental
 - 12) Arisan Dasawisma PKK
 - 13) Safari Ramadhan
 - 14) Pesantren kilat panti asuhan tunas harapan
 - 15) Buka bersama karang taruna
 - 16) Rapat kelompok sadar wisata
 - 17) Kerja bakti
 - 18) Syawalan
 - 19) Syukuran Khataman Al-Qur'an
 - 20) Buka bersama perangkat dusun
 - 21) Pembagian zakat fitrah
 - 22) Takziah

Sosialisasi Program

Sosialisasi dilakukan selama satu minggu setelah observasi mahasiswa peserta KKN di lokasi. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui perkumpulan-perkumpulan masyarakat, baik TPA, rapat PKK, dan mengunjungi warga pada saat buka bersama di masjid atau mushola.

C. Analisis Hasil Program Kerja

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Provinsi Yogyakarta khususnya di Dusun Rejosari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul merupakan bentuk kepedulian Universitas Negeri Yogyakarta terhadap perkembangan pembangunan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup, anggota kelompok berusaha mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki baik yang diperoleh selama menempuh kuliah maupun bakat pribadi dari masing-masing anggota kelompok untuk disumbangkan pada warga masyarakat. Adapun rincian program-program kelompok yang terlaksana adalah sebagai berikut :

a. Program Non Kependidikan/Fisik

1) Pembuatan buku desa wisata Banyu Nibo

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu mempromosikan daerah desa wisata rejosari.
Sasaran	Masyarakat umum dan wisatawan
Bentuk Kegiatan	Membuat buku yang berisikan tentang profil desa wisata rejosari
Waktu Pelaksanaan	Persiapan 6 Juli 2015 Layouting dan sdesain 7 juli 2015 Narasi, penyusunan dan editing 12 Juli 2015 Pencetakan, finishing dan penyerahan 13 juli 2015
Tempat	Pembuatan: Posko 2005
Dana	Rp. 150.000,00

Penanggung Jawab	Sarwendah Gilang Pertiwi
Persiapan	1. Mencari informasi terkait sejarah pariwisata banyunibo.
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat layouting desain media yang akan di buat. 2. Merekap sejarah objek wisata Banyunibo. 3. Membuat Buku Desa Wisata dengan program Corel Draw. 4. Menyusun dan editing Buku Desa Wisata. 5. Proses cetak dan finishing. 6. Penyerahan.
Hasil	25 Buku Desa Wisata
Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya aplikasi untuk penyusunan dan editing Buku Desa Wisata, yaitu Corel Draw 2. Belum adanya Buku Desa Wisata di daerah desa wisata rejosari.
Faktor Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya informasi yang diketahui oleh warga sekitar tentang objek wisata banyunibo. 2. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan Buku Desa Wisata terbatas.
Solusi	1. Mencari reverensi melalui

	<p>website yang sudah ada.</p> <p>2. Pemanfaatan waktu senggang untuk menyelesaikan media pembelajaran.</p>
--	---

2) Pembuatan plangisasi wisata Banyu Nibo

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Sebagai daya tarik pengunjung di kawasan Air Terjun Banyu Nibo
Sasaran	Area wisata Air Terjun banyu Nibo
Bentuk Kegiatan	Pembuatan plang dari kayu dan papan yang diberi kalimat-kalimat menarik
Waktu Pelaksanaan	Tanggal 7, 19, 21, 27 dan 28 Juli 2015
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Rejosari
Dana	Rp 581.500, -
Penanggung Jawab	Ferdinand
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari material bahan berupa kayu, papan, pasah, amplas kayu, cat kayu dan kuas - Menghaluskan kayu dan papan - Mengecat kayu dan papan
Pelaksanaan	Proses finishing plang dengan mencetak tulisan dan pemasangan plang di sekitar area wisata Air Terjun banyu Nibo
Hasil	Dihasilkan 8 plang
Faktor Pendukung	Tersedianya tempat / lokasi pemasangan plang
Faktor Penghambat	Kurang lengkapnya alat yang digunakan,

	tempat pembelian bahan yang cukup jauh dari lokasi, serta kurangnya pemahaman mahasiswa tentang plangisasi
Solusi	Meminjam alat dari warga sekitar, dan meminta bantuan warga sekitar untuk pemasangan plang

3) Monografi Padukuhan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memudahkan kegiatan yang nantinya berkaitan dengan data-data yang berhubungan dengan padukuhan rejosari. Selain itu dengan adanya monografi pedukuhan juga dapat membantu memberikan informasi yang meliputi Jumlah KK, Usia Produktif dan Non Produktif, Mata Pencaharian, Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir di dusun Rejosari.
Sasaran	Seluruh Warga Dusun Rejosari
Bentuk kegiatan	Merekap data seperti jumlah KK, usia produktif, pendidikan terakhir, agama, mata pencaharian. Di RT 01-04 di padukuhan Rejosari
Waktu	7,8,22,23,25 Juli 2015
Tempat	- Posko KKN UNY Kelompok 2005 - Balai Desa Terong
Dana	-
Penanggungjawab	Deni Trihatnowo
Persiapan	Menemui ketua RT 01-RT 04 Dusun

	Rejosari untuk menanyakan beberapa hal terkait kependudukan di Dusun Rejosari, mencari contoh monografi desa ke Balai Desa Terong, dan meminta data keluarga untuk masing-masing RT 01-RT 04 kepada Bapak Dukuh Rejosari.
Pelaksanaan	Rekap data keluarga
Hasil	Data monografi jumlah KK, usia produktif, pendidikan terakhir, agama, mata pencaharian penduduk di RT 01-04 Padukuhan Rejosari
Faktor Pendukung	Tanggapan dari Ketua RT yang sangat terbuka dan hangat, serta dukungan dan kerjasama yang baik antar anggota KKN kelompok 2005 saat mengerjakan rekap data.
Faktor Penghambat	Banyaknya jumlah Kepala Keluarga di Dusun Rejosari membuat proses rekapitulasi menjadi lama. Selain itu terkadang mahasiswa kurang teliti saat mengerjakan rekap data.
Solusi	Koordinasi kepada mahasiswa untuk pembagian tugas per RT dan mengoreksi kembali jika sudah selesai merekapitulasinya.

b. Program Kependidikan/Non Fisik

1) Nuzulul Quran

DeskripsiKegiatan	Keterangan
Tujuan	1. Memperingati Hari turunnya Al – Qur'an dengan melakukan beberapa

	<p>perlombaan yaitu lomba adzan, wudlu & shalat, mewarnai, dan mengambar.</p> <p>2. Melihat kemampuan santri TPA yang telah dilakukan pendampingan Tpa</p> <p>3. Menjadikan anak-anak untuk belajar tentang ilmu agama Islam</p>
Sasaran	Anak usia sekolah (TK-SD-SMP)
Bentuk Kegiatan	<p>1. Lomba Adzan</p> <p>2. Lomba Wudlu dan Shalat</p> <p>3. Lomba Mewarnai</p>
Waktu Pelaksanaan	5 Juli 2015
Tempat	Masjid Al – Muttaqin
Dana	Rp 160.000,00
Penanggung Jawab	Muhamad Topan Ruspidu
Persiapan	Mencari Juri (Ketua Karang Taruna dan Ibu Suparmi sebagai ustazah TPA), mereview materi terkait wudlu, shalat, dan adzan, mengambar obyek untuk dijadikan sarana dalam perlombaan mewarnai, mencopy hasil gambar obyek dalam bentuk kertas A3, membeli hadiah, membungkus hadiah.
Pelaksanaan	<p>Proker ini terlaksana secara baik, semua panita berkoordinasi secara baik dan melibatkan pihak luar yaitu guru MI dan Ketua Karang Taruna sebagai juri tak cukup itu namun Karang Taruna juga berperan aktif dalam peingatan Nuzulul Qur'an ini.</p> <p>Antusias dari anak-anak begitu baik, semua mengikuti lomba dengan serius.</p>

Hasil	Hasil yang diperoleh selama dijalankannya kegiatan peringatan Nuzulul Qur'an adalah diperolehnya para juara dari setiap lomba yang berlangsung, terdiri dari 2 juara lomba adzan, 1 juara lomba wudhu dan sholat baik kategori putra maupun putri, 2 juara lomba mewarnai dan 2 juara lomba menggambar.
Faktor Pendukung	Momen yang bertepatan di bulan Ramadhan. Antusias anak-anak untuk mengikuti perlombaan cukup tinggi. Selain itu lokasi dan alat bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan
Faktor Penghambat	Anak-anak masih belum memiliki mental untuk melakukan perlombaan secara individu, jadi harus ditemani oleh temannya saat lomba.
Solusi	Menunjuk anak supaya lebih berani maju

2) Pemeriksaan kesehatan

Deskripsi	Keterangan
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun Rejosari dalam bidang kesehatan dan melakukan pencegahan dan pengobatan terhadap berbagai penyakit umum dan gigi yang ada pada masyarakat dusun Rejosari
Sasaran Kegiatan	masyarakat dusun Rejosari kategori dewasa
Jumlah Jam	5 jam

Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2015
Tempat	Posko KKN (Rumah Bapak Sukamdani)
Biaya	Rp. 193.000,00
Sumber Biaya	swadana mahasiswa KKN
Peran Mahasiswa	bekerja sama dengan koas kedokteran umum dan gigi UGM untuk melakukan pemeriksaan
Peran Masyarakat	membantu promosi, memberikan pinjaman tensimeter (posyandu)
Hasil	Masyarakat memahami mengenai kondisi kesehatannya, baik itu kesehatan umum dan kesehatan gigi. masyarakat menyambut dengan cukup baik dan antusias dalam mengikuti program, disiplin dan tertib dalam mengikuti kegiatan
Faktor Penghambat	sedikitnya peserta yang datang sehingga tersisa sarpras cukup banyak
Cara Mengatasi	memeriksa kesehatan mahasiswa KKN untuk menambah jumlah peserta
Penanggung Jawab	Mutiara Harlina
Uraian Kegiatan	program ini diikuti oleh 30 warga dusun Rejosari kategori dewasa-lansia dengan rincian kegiatan yaitu memeriksa gula darah, tekanan darah, konsultasi kesehatan umum, serta pemeriksaan dan konsultasi kesehatan gigi, dimana mahasiswa KKN bekerja sama dengan koas kedokteran umum dan gigi UGM

3) Edukasi kesehatan gigi dan tangan

DeskripsiKegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dapat mengetahui cara menggosok gigi dan cara mencuci tangan yang baik dan benar - Anak-anak dapat mempraktekkan tahap-tahap menggosok gigi dan mencuci tangan yang benar
Sasaran	Anak-anak usia PAUD – SMP di Padukuhan Rejosari
Bentuk kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi - Praktek gosok gigi dan cuci tangan yang benar - <i>Screening</i> kesehatan gigi dan mulut
Waktu	Sabtu, 11 Juli 2015 Pukul 8.30-12.30 WIB
Tempat	Masjid Al Muttaqin RT. 03 Dusun Rejosari
Dana	Rp. 169.000,-
Penanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Ika Feby Putriana - Mariska Diah K
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Membeli alat dan bahan berupa gosok gigi, pasta gigi, dan handshoap - Mematangkan materi tentang cara gosok gigi dan cuci tangan yang benar - Menyiapkan lokasi dan properti yang akan digunakan
Pelaksanaan	<p>Kegiatan diisi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi gosok gigi dan cuci tangan yang benar dari Co-As FK UGM - Praktik cara gosok gigi dan cuci tangan

	<p>yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Screening</i> kesehatan gigi dan mulut
Hasil	<p>Anak-anak dapat mempraktikkan cara gosok gigi dan cuci tangan yang baik dan benar. Selain itu anak-anak juga diberikan surat keterangan kesehatan gigi dari Co-As FKG UGM yang dapat dijadikan surat rujukan jika yang bersangkutan berkenan untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut di Rumah Sakit FKG UGM.</p>
Faktor pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Alat dan bahan mudah didapatkan - Antusias tinggi dari anak-anak akan kegiatan yang dilaksanakan - Koordinasi dengan pihak Co-As FK UGM yang berlangsung baik
Faktor penghambat	<p>Waktu pelaksanaan yang kurang</p>
Solusi	<p>Pemadatan acara untuk mempersingkat waktu agar susunan acara dapat berlangsung semua</p>

4) Pelatihan drama

DeskripsiKegiatan	Keterangan
Tujuan	<p>Pelatihan drama bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mengembangkan bakat serta minat anak-anak dalam bidang drama.</p>
Sasaran	<p>Anak-anak Dusun Rejosari usia 8-15 tahun.</p>
Bentuk kegiatan	<p>Pelatihan drama dilakukan dengan memainkan lakon drama berjudul Ande-</p>

	Ande Lumut. Beberapa pelatihan yang diberikan kepada anak-anak antara lain yaitu pelatihan vokal, gerak tubuh (<i>gesture</i>), dan keaktoran.
Waktu	Jumat, 24 Juli 2015 pukul 08.30-11.30 WIB Sabtu, 25 Juli 2015 pukul 15.00-16.00 WIB Minggu, 26 Juli 2015 pukul 09.00-11.00 WIB Senin, 27 Juli 2015 pukul 15.00-16.00 WIB Selasa, 28 Juli 2015 pukul 15.00-16.00 WIB
Tempat	Rumah bapak Dusun Rejosari
Dana	-
Penanggung jawab	Tyas Primawati
Persiapan	1. Melakukan pemilihan naskah drama yang sesuai. 2. Membuat rancangan pelatihan drama yang terdiri atas pemilihan tokoh yang sesuai (<i>casting</i>), pelatihan vokal dan gerak tubuh, serta kemandirian dalam beracting (keaktoran).
Pelaksanaan	Pelatihan drama dilaksanakan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya.
Hasil	Hasil pelatihan drama berupa sebuah pementasan drama berjudul Ande-Ande Lumut yang dipentaskan saat perpisahan KKN UNY kelompok 2005 pada tanggal

	30 Juli 2015.
Faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias yang besar dari anak-anak Dusun Rejosari menjadikan pelaksanaan pelatihan drama berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. 2. Naskah yang mudah dipahami menjadikan anak-anak semakin bersemangat dalam berlatih.
Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya rasa percaya diri pada anak-anak di Dusun Rejosari. 2. Sulitnya mengkondisikan anak-anak saat latihan drama berlangsung.
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi percaya diri pada saat sebelum latihan berlangsung. 2. Membagi anak ke dalam beberapa kelompok sesuai adegan dalam drama.

5) Pentas perpisahan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Meningkatkan tali silaturahmi antara anggota KKN dengan seluruh warga masyarakat Dusun Rejosari, agar dapat tercipta keakraban baik secara individu maupun secara kelompok
Sasaran	Seluruh warga masyarakat Dusun Rejosari
Bentuk Kegiatan	Pementasan Drama, pembagian hadiah, pemutaran video, pembacaan puisi
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 30 Juli 2015 Pukul 15.00-18.00 WIB
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Rejosari

Dana	Rp 825.200, -
Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Wahidatul Arifah - Nurul Chasanah - Mariska Diah K
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Setting panggung - Pelatihan drama - Membungkus kado untuk doorprize dan hadiah lomba Nuzulul Qur'an - Mengecek perlengkapan pentas (sound, LCD, Screen, Microphone, dan listrik)
Pelaksanaan	Acara perpisahan diikuti oleh seluruh warga masyarakat Dusun Rejosari, acara berjalan lancar dan tertib. Seluruh peserta dan panitia mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, sehingga acara berjalan baik dari awal kegiatan hingga akhir acara.
Hasil	Kegiatan diikuti oleh seluruh warga Dusun Rejosari dan kelompok KKN 2005 UNY 2015. Peserta antusias dan sangat gembira mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
Faktor Pendukung	Antusiasme dari warga masyarakat Dusun Rejosari dan kelompok KKN 2005 UNY 2015
Faktor Penghambat	Waktu yang terhitung singkat dalam persiapan
Solusi	Memadatkan persiapan perpisahan KKN, dan mempererat kerjasama antar anggota kelompok KKN 2005.

6) Pendampingan TPA

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kegiatan TPA di dusun Rejosari - Membantu anak-anak agar dapat mengaji dengan lancar - Memperlancar menulis huruf hijaiyah - Mendampingi membantu anak-anak untuk menghafal surat pendek. - Mendampingi anak-anak bersholawat - Menceritakan sejarah Nabi
Sasaran	Anak-anak di dusun Rejosari yang beragama Islam
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi dan mengajar anak-anak mengaji di Masjid Al - Muttaqin yang dimulai pengajaran Iqra' sampai Al-qur'an dan menghafalkan surat pendek atau Juz 'Ammah - Mengajar menulis huruf hijaiyah sekaligus tanda baca dalam Al-qur'an dan membaca Al-qur'an dengan tajwid yang benar. - Mendampingi bersholawat kepada Rosulullah - Menceritakan sejarah Nabi yang bertujuan untuk mengenalkan sifat teladan pada Nabi yang mana harus

	dicontoh dan dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.
Waktu Pelaksanaan	Tanggal 1, 2, 7, 8, 9, dan 13 Juli 2015 setiap pukul 16.00-18.00 WIB
Tempat	Masjid Al Muttaqin
Dana	Rp. 25.000, -
Penanggung Jawab	M Topan Ruspidu
Persiapan	Mencari materi tentang bacaan-bacaan shalat, hukum tajwid, hafalan surat pendek, tata cara wudhu dan shalat yang baik dan benar, tepuk nabi, tepuk malaikat, dll serta review cerita Nabi Ayub AS
Pelaksanaan	Program TPA berjalan sebanyak 6 kali pertemuan dengan durasi 2 jam pada setiap pertemuan. Pada kegiatan ini anak-anak didampingi untuk belajar membaca Iqro dan diberikan ilmu tambahan tentang agama Islam seperti hafalan surat-surat pendek, latihan sholat berjama'ah, hafalan doa sehari-hari dan berbagai aktivitas lainnya.
Hasil	Anak-anak di Padukuhan Rejosari menjadi semakin tertarik dan rajin mengikuti kegiatan TPA. Kemudian anak-anak dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai agama Islam seperti hafalan surat-surat pendek, tata cara sholat dan wudhu yang baik dan benar, hafalan doa sehari-hari, dll. Diakhir masa KKN diberikan gelar

	<p>“Santri of The Year” untuk santriwan dan santriwati yang mempunyai sikap dan perilaku baik selama mengikuti kegiatan TPA, tentunya dengan kriteria yang telah disesuaikan, seperti kerajinan dalam mengikuti TPA, tingkah laku dan kedisiplinan ketika menjalani kegiatan TPA.</p>
Faktor Pendukung	<p>Rasa ingin tahu anak-anak yang tinggi. Moment yang bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga kegiatan TPA sekaligus menjadi acara untuk mengisi waktu menunggu berbuka puasa.</p>
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya tenaga pengajar dan pengurus TPA. Sarana yang masih kurang seperti almari, kurangnya bahan ajar dan sumber belajar TPA serta kurangnya tingkat keamanan masjid. - Tidak semua anak-anak mengikuti kegiatan TPA karena letak rumah penduduk dengan Masjid sangat jauh dengan jalan yang naik-turun - Masih banyak anak-anak yang belum mengerti tajwid yang benar dalam membaca Al-qur’an.
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari sumber referensi untuk materi TPA yang lebih rinci dan terpercaya - Mengajari tajwid dimulai dari awal agar lebih mudah diingat dan diterapkan dalam membaca Al-qur’an.

7) Peringatan hari anak nasional

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memperingati hari anak nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli dengan cara melestarikan permainan tradisional untuk menumbuhkan rasa cinta pada permainan asli tanah air.
Sasaran	Anak-anak usia SD-SMP di Padukuhan Rejosari
Bentuk Kegiatan	Permainan tradisional
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 23 Juli 2015 pukul 09.00-12.00 WIB
Tempat	Lapangan Karang di Dusun Ngenep
Dana	-
Penanggung Jawab	Maulana Taufiqurrohman
Persiapan	Membuat plot lapangan untuk permainan kasti dan gobak sodor
Pelaksanaan	Diisi dengan permainan kasti, gobak sodor dan lompat tali. Diikuti oleh 30 anak dari Dusun Rejosari, didampingi oleh anggota KKN kelompok 2005.
Hasil	Anak-anak sangat gembira dengan dilangsungkannya permainan tradisional tersebut, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak masih antusias terhadap permainan-permainan tradisional yang selama ini sering dilupakan
Faktor Pendukung	Permainan yang dilaksanakan tidak membutuhkan peralatan ataupun

	perlengkapan yang sulit didapatkan. Lapangan tempat pelaksanaan permainan yang luas.
Faktor Penghambat	Anak-anak sulit diatur dan sulit dikondisikan
Solusi	Memberdayakan semua anggota KKN kelompok 2005 untuk mengkondisikan anak-anak agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik

8) Promosi wisata Banyu Nibo

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Mempromosikan objek wisata Air terjun Banyu Nibo
Sasaran	Wisatawan
Bentuk kegiatan	Promosi wisata Air Terjun Banyu Nibo
Penanggung jawab	Muharram Wihadian
Pelaksanaan	3, 9, 22 Juli 2015
Persiapan	Membuat akun media sosial yang terdiri dari email, facebook, twitter dan instagram
Pelaksanaan	Mengupload foto-foto yang diambil di kawasan wisata Air Terjun banyu Nibo ke akun-akun media sosial seperti facebook, twitter dan instagram
Hasil	Foto-foto wisata Air Terjun Banyu Nibo terpublikasi lebih luas melalui media social
Faktor pendukung	Kemudahan akses internet sehingga proses penguploadan foto ke media sosial menjadi lebih mudah.

Faktor penghambat	Masyarakat kurang antusias dalam mengikuti upaya pengembangan kawasan wisata Air Terjun Banyu Nibo ini
Solusi	Kerjasama dengan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Padukuhan Rejosari

9) Sosialisasi program kerja

DeskripsiKegiatan	Keterangan
Tujuan	Menginformasikan kepada warga dusun rejosari mengenai progam kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN selama satu bulan.
Sasaran	Warga Dusun Rejosari
Bentuk kegiatan	Mendeskripsikan progam
Waktu	Rabu, 1 Juli 2015
Tempat	Rumah Kepala Dukuh Rejosari, Masjid Al Muttaqin
Dana	-
Penanggung jawab	Maulana Taufiqurrohman
Persiapan	Menyusun matrik progam kerja KKN.
Pelaksanaan	1. Mencetak matrik progam kerja KKN 2. Menjelaskan didepan warga
Hasil	Warga memahami jadwal melaksanakan progam dan mendukung pelaksanaan progam.
Faktor pendukung	Tersedianya tempat dan waktu yang cukup.
Faktor penghambat	Tidak tersedianya proyektor sehingga tidak bisa menampilkan matrik KKN
Solusi	Memberi waktu untuk sesi tanya jawab

c. Program tambahan dan program insidental

NO	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Arisan Ibu-Ibu PKK	Rumah Bapak Sukamdani (Kepala Dusun Rejosari)	Rabu, 1 Juli 2015, pukul 13.00-14.30 WIB	Mutiara Harlina
2	Safari Ramadhan	Masjid Al-Muttaqin	Kamis, 2 Juli 2015, pukul 19.45-20.15 WIB Kamis, 9 Juli 2015, pukul 19.30-20.30 WIB Minggu, 12 Juli 2015, pukul 17.00-18.00 WIB	Muharram Wihadian
3	Pesantren Kilat	Panti Asuhan Tunas Harapan	Sabtu, 4 Juli 2015, pukul 16.00-18.00 WIB	M Topan Ruspidu
4	Rapat Kelompok Sadar Wisata	Rumah Bapak Sukamdani (Kepala Dusun Rejosari)	Senin, 6 Juli 2015, pukul 20.00-22.00 WIB	Maulana Taufiqurrahman
5	Kerja Bakti	Rumah Bapak Sukamdani (Kepala Dusun Rejosari),	Kamis, 9 Juli 2015, pukul 08.00-09.30 WIB Minggu, 12 Juli	Ferdinand

		Sepanjang jalan menuju objek wisata air terjun Banyu Nibo, Masjid Al-Muttaqin	2015, pukul 07.30-09.30 WIB Kamis, 16 Juli 2015, pukul 07.00-10.00 WIB Minggu, 26 Juli 2015, pukul 07.00-09.00 WIB	
6	Yasinan	Mushola Nur Husna (RT.04 Dusun Rejosari)	Kamis, 9 Juli 2015, pukul 15.00-16.00 WIB	Mariska Diah K
7	Buka Bersama Perangkat Dusun	Rumah Bapak Sukamdani (Kepala Dusun Rejosari)	Jumat, 10 Juli 2015, pukul 15.30-17.30 WIB	Tyas Primawati
8	Buka Bersama Karang Taruna	Mushola Nur Husna (RT.04 Dusun Rejosari), Mushola Al-Muttaqin	Minggu, 5 Juli 2015, pukul 16.00-18.00 WIB Kamis, 9 Juli 2015, pukul 16.00-18.00 WIB Rabu, 15 Juli 2015, pukul 16.30-18.00 WIB	Sarwendah Gilang Pertiwi

9	Pembagian Zakat	Mushola Al-Muttaqin	Rabu, 15 Juli 2015, pukul 12.45-13.15 WIB	Deni Trihatnowo
10	Syawalan	Rumah warga Dusun Rejosari	Minggu, 19 Juli 2015, pukul 15.00-17.00 WIB Senin, 20 Juli 2015, pukul 15.00-17.00 WIB Selasa, 21 Juli 2015, pukul 19.30-20.30 WIB	Nurul Chasanah
11	Syukuran Khataman	Rumah Bapak Sukamdani (Kepala Dusun Rejosari), Masjid Al-Muttaqin	Selasa, 14 Juli 2015, pukul 20.00-21.00 WIB Rabu, 15 Juli 2015, pukul 20.00-21.00 WIB	Wahidatul Arifah
12	Takziah	Rumah duka cita salah satu warga RT.03 Dusun Rejosari	Selasa, 28 Juli 2015, pukul 15.00-17.00 WIB	Ika Feby Putriana

D. PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata jurusan atau disebut KKN individu di Dukuh Rejosari dapat berjalan dengan lancar. Terdapat 12 program kerja kelompok yang terdiri dari 10 program non fisik dan 2 program fisik. Faktor pendukung dapat terlaksananya program ini karena terjalinnya kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan karang taruna, mahasiswa dengan perangkat desa dan mahasiswa dengan warga dusun Rejosari serta persiapan jauh sebelum pelaksanaan KKN. Kelemahannya karena terbatasnya.

Terlaksana dan tidaknya program-program tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya kerjasama dan hubungan yang baik antara mahasiswa KKN dengan pengurus RW/RT, takmir masjid maupun dengan warga tempat pelaksanaan KKN.
 - b. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
 - c. Adanya kerjasama, bantuan dan koordinasi yang baik antar sesama mahasiswa KKN kelompok 2005.
 - d. Adanya dukungan, bimbingan, nasehat dan saran baik dari DPL maupun dari pengurus RW/RT, takmir masjid serta warga setempat.
 - e. Minat anak-anak di dukuh Rejosari terhadap bimbingan pribadi sosial sangat tinggi sehingga peserta Demo Kimia banyak.
 - f. Adanya peralatan yang mendukung.
 - g. Antusias anak dukuh Rejosari.
2. Faktor Penghambat
 - a. Tidak adanya dana bantuan dari pihak LPPM sehingga mahasiswa KKN harus mencari dan mengumpulkan dana secara mandiri untuk setiap program yang dicanangkan.
 - b. Waktu yang diberikan kurang

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN di Dusun Rejosari, Desa Terong, Kecamatan Dlinggo, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat dan Perangkat Dusun Setempat
 - a. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
 - b. Perlu dihilangkan persepsi masyarakat bahwa mahasiswa KKN adalah sebagai penyandang dana, tetapi mahasiswa KKN sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya
 - a. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang sekiranya bisa diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi KKN
 - b. Pada waktu merencanakan program hendaknya mahasiswa berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait
 - c. Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa bukan sebagai pelaksana saja, tetapi hendaknya lebih ditekankan sebagai motivator, dinamisator dan inovator
 - d. Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya benar-benar dijadikan sebagai pengalaman hidup bermasyarakat, yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat yang sebenarnya

